

# **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE RGEC PERIODE 2010-2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**SRI LESTARI**

**B 100 150 041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA DENGAN METODE RGEK PERIOD 2010-2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**SRI LESTARI**

**B 100 150 041**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Zulfa Irawati, S.E., M.Si.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA DENGAN METODE RGEC PERIODE 2010-2017**

**OLEH  
SRI LESTARI  
B100150041**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 9 Februari 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Ihwan Susila, S.E., M.Si, Ph.D.**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Zulfa Irawati, S.E., M.Si.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**(Dr. Samudrin, S.E., M. M.)**

**NIK/NIDN: 0017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Mei 2019

Penulis



**SRI LESTARI**

**B100150041**



## ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE RGEC PERIODE 2010-2017

### Abstrak

*Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) merupakan metode baru untuk menilai tingkat kesehatan bank. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis setiap komponen RGEC dan menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2017 dengan metode RGEC. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi BUS dalam mengevaluasi kinerja operasionalnya agar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BUS di Indonesia sedangkan sampel penelitian adalah 10 BUS dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian setiap komponen RGEC pada BUS antara lain: *Risk Profil* menggunakan rasio NPF mendapat predikat baik dan rasio FDR mendapat predikat cukup baik. *Good Corporate Governance* dinilai dengan aspek-aspek *governance* mendapat predikat baik. *Earnings* menggunakan rasio NOM mendapat predikat tidak baik dan rasio ROA mendapat predikat cukup baik. *Capital* menggunakan rasio CAR mendapat predikat sangat baik. Secara keseluruhan penilaian RGEC maka BUS di Indonesia mendapat predikat cukup baik.

**Kata Kunci:** Bank Umum Syariah, *Capital, Earnings, Good Corporate Governance, Risk Profil*.

### Abstract

*Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) is a new method for assessing the soundness of banks. The aim of this research is to analyze every RGEC component in each Sharia Islamic Bank in Indonesia and to analyze Sharia Islamic Bank health level in Indonesia from 2010 until 2017. The result of this research is expected can be used as an object consideration for Sharia Islamic Bank on evaluating operational performance in order to fit Bank Indonesia Regulation. This research is descriptive with quantitative approachment. Population on this research are the whole of Sharia Islamic Bank in Indonesia meanwhile the samples are 10 Sharia Islamic Bank using purposive sampling method. Based on the result each RGEC component on Sharia Islamic Bank in: Risk Profil use NPF ratio gets the good predicate and FDR ratio gets the good enough predicate. Good Corporate Governance (GCG) that value with aspect governance get the good predicate. Earnings the measure on NOM ratio gets the bad predicate and ROA ratio gets the good predicate. Capital use CAR ratio gets the best predicate. According to all the objects's result using RGEC methods, so Sharia Islamic Bank in Indonesia is in the good enough predicate.

**Keywords:** Capital, Earnings, GCG, Risk Profil, Sharia Islamic Bank.

## 1. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan yang terkenal di masyarakat salah satunya adalah bank. Kondisi kesehatan suatu bank harus selalu dinilai. Dalam penilaian tersebut Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan bank baik bank umum konvensional atau syariah dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Tata cara penilaian tingkat kesehatan bank telah mengalami beberapa perubahan pendekatan dan metode. Pada 1999 metode yang digunakan adalah *Capital, Asset Quality, Management, Earning Power, Liquidity* (CAMEL). Kemudian seiring perubahan kompleksitas usaha bank dan profil risiko yang dimiliki bank serta faktor-faktor lainnya, maka metode penilaian CAMEL dilengkapi dengan faktor *Sensitivity To Risk Market* yang dikenal dengan metode CAMELS. Metode terbaru disahkan sejak tahun 2011 dan berlaku tahun 2012 dengan faktor-faktor mencakup *Risk Profil, GCG, Earnings, Capital* disingkat (RGEC). Metode RGEC bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan bank.

Dari latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah mengukur tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2017 yang diukur dengan metode RGEC. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis setiap komponen RGEC pada setiap BUS dan menganalisis tingkat kesehatan BUS di Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2017 dengan metode RGEC. Manfaat teoritis diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan penelitian dengan tema tingkat kesehatan bank. Manfaat praktis diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia serta bagi nasabah yang ingin menyimpan dana pada BUS.

Teori *Stakeholders* atau Pemangku kepentingan menurut Rhenald Kasali adalah setiap kelompok yang berada di dalam maupun luar perusahaan yang memiliki peran dalam menentukan keputusan perusahaan. Selain itu, mereka juga merupakan individu atau kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh

berbagai keputusan yang dibuat organisasi. Pemangku kepentingan primer meliputi karyawan, pengelola atau manajemen, pemegang saham, kreditur, distributor, pemasok. Pemangku kepentingan sekunder meliputi kelompok media, kelompok pemerhati, atau kelompok sosial.

Bank umum syariah adalah bank yang melaksanakan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah islam. Dalam kegiatan operasionalnya, bank umum syariah menggunakan sistem bagi hasil sesuai prinsip syariah. Hal ini yang membedakan bank umum syariah dan bank umum konvensional.

Tingkat kesehatan bank dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan manajemen risiko. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC telah ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Sehubungan dengan itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Menurut Peraturan OJK Nomor 8/POJK.03/2014, tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan berdasarkan risiko termasuk risiko terkait penerapan prinsip syariah dan kinerja bank atau disebut dengan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Faktor-faktor yang mencakup pendekatan RBBR antara lain: *Risk Profil* atau profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* atau rentabilitas, *Capital* atau permodalan.

*Risk Profil* merupakan penilaian terhadap risiko yang terjadi pada bank. *Risk profil* diukur dengan risiko kredit yang diwakilkan oleh rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan risiko likuiditas dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank dan pelaksanaan prinsip GCG diukur dengan 11 faktor GCG yang mencakup 3 aspek *governance*. *Earnings* merupakan evaluasi terhadap kinerja, sumber-sumber, kesinambungan dan manajemen rentabilitas. *Earnings* diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NOM) dan *Return On Assets* (ROA). *Capital* permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan permodalan dalam menghadapi risiko

yang mungkin terjadi. Capital diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Hasil akhir dalam menentukan penilaian tingkat kesehatan bank tersebut menggunakan peringkat komposit (PK) yang terdiri dari 5 peringkat yaitu: PK-1 mencerminkan bahwa kondisi bank secara umum sangat sehat, PK-2 mencerminkan kondisi bank secara umum sehat, PK-3 mencerminkan kondisi bank secara umum cukup sehat, PK-4 mencerminkan kondisi bank secara umum kurang sehat, dan PK-5 mencerminkan bahwa kondisi bank secara umum tidak sehat.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data berupa data time series. Sumber data merupakan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi yang berupa laporan publikasi tahunan yang diambil dari website setiap bank antara lain: [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id), [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id), [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id), [www.maybanksyariah.co.id](http://www.maybanksyariah.co.id), [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id), [www.victoriasyariah.co.id](http://www.victoriasyariah.co.id). Data tambahan diambil dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Desain pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: BUS yang mempublikasikan *annual report* atau laporan tahunan di situs mandiri setiap bank, BUS yang mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2010 sampai dengan 2017, BUS yang mempublikasikan laporan GCG tahunan.

Dari teknik *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini mencakup 10 (sepuluh) BUS yang terdiri dari Bank BRI Syariah Tbk, Bank BNI Syariah Tbk, Bank BCA Syariah Tbk, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank Mega Syariah Tbk, Bank Syariah Mandiri Tbk, Bank Bukopin Syariah Tbk, Bank Maybank Syariah Tbk, Bank Victoria Syariah Tbk, Bank Muamalat Indonesia Tbk. Langkah dari teknik analisis data dengan metode RGEC diadopsi dari penelitian Mandasari (2015), Agustina (2017), dan Octaviani (2018) yaitu:



a. *Risk Profil*

Rumus menghitung NPF adalah :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \quad (1)$$

Rumus menghitung FDR adalah:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (2)$$

b. GCG

Mengukur pelaksanaan GCG berdasarkan laporan hasil *self assessment* (penilaian sendiri) pada setiap bank per tahun. Cakupan factor penilaian GCG adalah:

Tabel 1. Penilaian Faktor GCG

No	Aspek yang Dinilai	Bobot(%)	(3)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	12.50	
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	17.50	
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10.00	
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	10.00	
5	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	5.00	
6	Penerapan benturan kepentingan	10.00	
7	Penerapan fungsi kepatuhan bank	5.00	
8	Penerapan fungsi audit intern	5.00	
9	Penerapan fungsi audit ekstern	5.00	
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	5.00	
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	15.00	
TOTAL		100.00	

Sumber: SE No. 12/13/DPbS (2010:22)

c. *Earnings*

Mengukur *Earnings* dengan melihat rasio NOM dan ROA pada setiap bank.

Rumus menghitung NOM adalah: (4)

$$\text{NOM} = \frac{(\text{Pendapatan Operasional} - \text{Dana Bagi Hasil}) - \text{Biaya Operasional}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Rumus menghitung ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\% \quad (5)$$

d. *Capital*

Mengukur *Capital* dengan melihat rasio CAR pada setiap bank.

Rumus menghitung rasio CAR adalah:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\% \quad (6)$$

e. Menganalisis hasil perhitungan faktor-faktor RGEC (7)

Penelitian ini akan diukur dengan komponen RGEC pada setiap bank ..... tahun ke tahun kemudian dirata-rata. Selanjutnya hasil rata-rata rasio setiap komponen RGEC pada BUS dimasukkan kedalam Peringkat Komposit (PK) dan predikat pada setiap komponen RGEC. Kemudian hasil rata-rata rasio pada BUS dihitung kembali rata-rata secara keseluruhan pada setiap komponen RGEC dimasukkan ke dalam PK dan predikat komponen RGEC. Selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian pada setiap komponen RGEC dengan rata-rata rasio, PK, dan predikat. Kemudian menyimpulkan predikat BUS secara keseluruhan dengan mengelompokkan predikat setiap komponen RGEC.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perhitungan yang telah dilakukan maka hasil dan pembahasan penelitian pada masing-masing komponen RGEC pada setiap BUS adalah sebagai berikut:

a. *Risk Profil*

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio NPF

Nama	NPF %								Rata-Rata	PK redikat	
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017			
BUS											
BNIS	3,59	3,62	2,02	1,86	1,86	2,53	2,94	2,89	2,66	2	Baik
BMS	3,52	3,03	2,67	2,98	3,89	4,26	3,30	2,95	3,33	2	Baik
BMI	4,32	2,60	2,09	4,69	6,55	7,11	3,83	4,43	4,45	2	Baik
BSM	3,52	2,42	2,82	4,32	6,83	6,06	4,92	4,53	4,43	2	Baik
BCAS	1,20	0,20	0,10	0,10	0,10	0,70	0,50	0,30	0,40	1	Sangat Baik
BRIS	3,19	2,77	3,00	4,06	4,60	4,86	4,57	6,43	4,19	2	Baik
BPDS	0,00	0,88	0,20	1,02	0,53	2,63	2,26	12,52	2,51	2	Baik
BSB	3,81	1,74	4,59	4,27	4,07	2,99	7,63	7,85	4,62	2	Baik
BVS	0,95	2,43	3,19	3,71	7,10	9,80	7,21	4,59	4,87	2	Baik
BMSI	0,00	0,00	2,49	2,69	5,04	35,15	43,99	0,00	11,17	4	Kurang Baik
Rata-Rata	2,41	1,97	2,32	2,97	4,06	7,61	8,12	4,65	4,26	2	Baik

Sumber: Data diolah (2018)

Keterangan:

BNIS = PT Bank BNI Syariah

BMS = PT Bank Mega Syariah

BMI = PT Bank Muamalat Indonesia

BSM = PT Bank Syariah Mandiri

BCAS = PT Bank BCA Syariah

BRIS = PT Bank BRI Syariah

BPDS = PT Bank Panin Dubai Syariah

BSB = PT Bank Syariah Bukopin

BVS = PT Bank Victoria Syariah

BMSI = PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa NPF pada PT Bank BCA Syariah dengan rata-rata rasio 0,40% mendapat PK-1 dengan predikat sangat baik. Kemudian PT Bank BNI Syariah 2,66%, PT Bank Mega Syariah 3,33%, PT Bank Muamalat Indonesia 4,45%, PT Bank Syariah Mandiri 4,43%, PT Bank BRI Syariah 4,19%, PT Bank Panin Dubai Syariah 2,51%, PT Bank Syariah Bukopin 4,62% dan PT Bank Victoria Syariah 4,87% masing-masing mendapat PK-2 dengan predikat baik. PT Bank Maybank Syariah Indonesia dengan rasio 11,17% mendapat PK-4 dengan predikat kurang baik. Rata-rata rasio NPF pada BUS di Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2017 dengan rasio 4,26% mendapat PK-2 dengan predikat baik.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio FDR

Nama BUS	FDR%								Rata-Rata	PK	Predikat
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017			
BNIS	68,92	78,60	84,99	97,86	92,60	91,94	84,57	80,21	84,96	2	Baik
BMS	78,17	83,08	88,88	93,37	93,61	98,49	95,24	91,05	90,24	3	Cukup Baik
BMI	91,52	85,18	94,15	99,99	84,14	90,30	95,13	84,41	90,60	3	Cukup Baik
BSM	82,54	86,03	94,40	89,37	82,13	81,99	79,19	77,66	84,16	2	Baik
BCAS	77,89	78,80	79,90	83,50	91,20	91,40	90,10	88,50	85,16	3	Cukup Baik
BRIS	95,82	90,55	100,96	102,70	93,90	84,16	81,47	71,87	90,18	3	Cukup Baik
BPDS	69,76	162,97	123,88	90,40	94,04	96,43	91,99	86,95	102,05	4	Kurang Baik
BSB	99,15	83,54	91,98	100,29	92,89	90,56	88,18	82,44	91,13	3	Cukup Baik
BVS	16,98	46,08	46,08	84,65	95,19	95,29	100,67	83,59	71,07	1	Sangat Baik
BMSI	172,26	289,20	197,70	152,87	157,77	110,54	134,73	85,95	162,63	5	Tidak Baik
Rata-Rata	85,30	108,40	100,29	99,50	97,75	93,11	94,13	83,26	95,22	3	Cukup Baik

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil perhitungan rasio FDR menunjukkan bahwa PT Bank Victoria Syariah dengan rata-rata rasio FDR sebesar 71,07% mendapat PK-1 dengan predikat sangat baik. PT Bank BNI Syariah 84,96 % dan PT Bank Syariah Mandiri 84,16% mendapat PK-2 dengan predikat baik. PT Bank Mega

Syariah 90,24%, PT Bank Muamalat Indonesia 90,60%, PT Bank BCA Syariah 85,16%, PT Bank BRI Syariah 90,18% dan PT Bank Syariah Bukopin 91,13% mendapat PK-3 dengan predikat cukup baik. PT Bank Panin Dubai Syariah 102,05% mwndapat PK-4 dengan predikat kurang baik dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia 162,63% mendapat PK-5 dengan predikat tidak baik. Rata-rata rasio FDR pada BUS di Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2017 sebesar 95,22% mendapat PK-3 dengan predikat cukup baik.

b. GCG

Tabel 4. Hasil Peringkat GCG

Nama BUS	peringkat GCG									Rata- Rata	PK	Predikat
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017				
BNIS	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	Baik
BMS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Baik
BMI	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	Baik
BSM	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	Baik
BCAS	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	Baik
BRIS	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	Baik
BPDS	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	Baik
BSB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Baik
BVS	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	Baik
BMSI	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	Baik
Rata- Rata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Baik

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil analisis peringkat factor-faktor GCG pada masing-masing BUS dari tahun 2010 sampai tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa seluruh BUS mendapat PK-2 dengan predikat baik. Jadi rata-rata GCG pada BUS dari tahun 2010 sampai tahun 2017 mendapat PK-2 dengan predikat baik.

c. *Earnings*

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio NOM

Nama BUS	NOM %								Rata- Rata	PK	Predikat
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017			
BNIS	1,01	1,81	1,85	-0,80	0,47	0,67	1,01	0,76	0,85	5	Tidak Baik
BMS	2,78	1,85	4,06	2,60	0,32	-0,34	2,44	1,28	1,87	3	Cukup Baik
BMI	1,50	1,71	1,60	1,70	3,45	0,27	0,20	0,21	1,33	4	Kurang Baik
BSM	2,42	2,07	2,50	1,54	-0,07	0,58	0,64	0,61	1,29	4	Kurang Baik
BCAS	2,10	1,32	1,09	1,04	0,78	0,98	1,15	1,24	1,21	4	Kurang Baik
BRIS	0,16	0,06	1,15	1,27	0,64	1,81	0,41	-0,12	0,67	5	Tidak Baik
BPDS	-5,08	2,06	3,26	1,12	1,36	0,86	0,05	-11,57	-0,99	5	Tidak Baik
BSB	0,89	0,78	0,99	0,88	0,39	0,95	-1,67	-0,40	0,35	5	Tidak Baik
BVS	9,70	12,47	1,12	0,51	-2,00	-4,63	-3,17	0,39	1,80	3	Cukup Baik
BMSI	-2,71	4,02	4,10	0,00	-1,46	32,92	19,96	16,47	9,43	5	Tidak Baik
Rata- Rata	1,28	2,82	2,17	0,99	0,39	-3,18	-1,89	-3,41	-0,10	5	Tidak Baik

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa PT Bank Mega Syariah memiliki rata-rata rasio NOM sebesar 1,87% dan PT Bank Victoria Syariah sebesar 1,80% mendapat PK-3 dengan predikat cukup baik. PT Bank Muamalat Indoensia sebesar 1,44% , PT bank Syariah Mandiri sebesar 1,29%, PT Bank BCA Syariah sebesar 1,21%, mendapat PK-4 dengan predikat kurang baik. Kemudian PT Bank BNI Syariah sebesar 0,85%, PT Bank BRI Syariah sebesar 0,67%, PT Bank Panin Dubai Syariah sebesar -0,99%, PT Bank Syariah Bukopin sebesar 0,35% dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar -9,43% masing-masing mendapat PK-5 dengan predikat tidak baik. Rata-rata rasio NOM pada BUS di Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2017 sebesar -0,10% mendapat PK-5 dengan predikat tidak baik.



Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio ROA

Nama BUS	ROA									Rata- Rata	PK	Predikat
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017				
BNIS	0,61	1,29	1,48	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,28	2	Baik	
BMS	1,90	1,58	3,81	2,33	0,29	0,30	2,63	1,56	1,80	1	Sangat Baik	
BMI	1,36	1,52	1,54	0,50	0,17	0,20	0,22	0,11	0,70	3	Cukup Baik	
BSM	2,21	1,95	2,25	1,53	0,03	0,56	0,59	0,59	1,21	3	Cukup Baik	
BCAS	1,13	0,90	0,80	1,00	0,80	1,00	1,10	1,20	0,99	3	Cukup Baik	
BRIS	0,35	0,20	1,19	1,15	0,08	0,77	0,95	0,51	0,65	3	Cukup Baik	
BPDS	-2,53	1,75	3,29	1,03	1,99	1,14	0,37	-10,77	-0,47	5	Tidak Baik	
BSB	0,74	0,52	0,55	0,69	0,27	0,79	-1,12	0,02	0,31	4	Kurang Baik	
BVS	1,09	6,93	1,43	0,50	1,87	-2,36	2,19	0,36	0,49	4	Kurang Baik	
BMSI	4,48	3,57	2,88	2,87	3,61	-20,13	-9,51	5,50	-0,84	5	Tidak Baik	
Rata- Rata	1,13	2,02	1,92	1,30	0,66	-1,63	-0,55	0,04	0,61	3	Cukup Baik	

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa rata-rata rasio ROA pada PT Bank Mega Syariah sebesar 1,80% mendapat PK-1 dengan preikat sangat baik. PT Bank BNI Syariah sebesar 1,28% mendapat PK-2 Adengan predikat baik. PT Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,70%, PT Bank Syariah Mandiri sebesar 1,21%, PT Bank BCA Syariah sebesar 0,99%, dan PT Bank BRI Syariah sebesar 0,65% mendapat PK-3 dengan predikat cukup baik. PT Bank Syariah Bukopin sebesar 0,31%, PT bank Victoria Syariah sebesar 0,49% mendapat PK-4 dengan predikat kurang baik. PT Bank Panin Daubai Syariah sebesar -0,47% dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar -0,84% mendapat PK-5 dengan predikat tidak baik. Rata-rata rasio ROA pada BUS tahun 2010 sampai tahun 2017 sebesar 0,61% mendapat PK-3 dengan predikat cukup baik.

d. *Capital*

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rasio CAR

Nama Bank	CAR%								Rata-Rata	PK	Predikat
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017			
BNIS	27,68	20,67	19,07	16,23	18,42	15,48	14,92	20,14	19,08	1	Sangat Baik
BMS	13,14	12,03	13,51	12,99	19,26	18,74	23,53	22,19	16,92	1	Sangat Baik
BMI	13,26	12,01	11,57	14,05	13,91	12,00	12,74	13,62	12,90	1	Sangat Baik
BSM	10,60	14,57	13,82	14,10	14,12	12,85	14,01	15,89	13,75	1	Sangat Baik
BCAS	76,39	45,90	31,50	22,40	29,60	34,30	36,70	29,40	38,27	1	Sangat Baik
BRIS	20,62	14,74	11,35	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29	16,12	1	Sangat Baik
BPDS	54,81	61,98	32,20	20,83	25,69	20,30	18,17	11,51	30,69	1	Sangat Baik
BSB	11,51	15,29	12,78	11,10	14,80	16,31	15,15	19,20	14,52	1	Sangat Baik
BVS	195,14	45,20	28,08	18,40	15,27	16,14	15,98	19,29	44,19	1	Sangat Baik
BMSI	124,43	73,44	63,89	59,41	52,13	38,40	55,06	75,83	67,82	1	Sangat Baik
Rata-Rata	54,76	31,58	23,78	20,40	21,61	19,85	22,69	24,74	27,42	1	Sangat Baik

Sumber: Data diolah(2018)

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa rata-rata rasio CAR pada PT Bank BNI Syariah sebesar 19,08%, PT Bank Mega Syariah sebesar 16,92%, PT Bank Muamalat Indonesia sebesar 12,90%, PT Bank Syariah Mandiri sebesar 13,75%, PT Bank BCA Syariah sebesar 38,27%, PT Bank BRI Syariah sebesar 16,12%, PT Bank Panin Dubai Syariah sebesar 30,69%, PT Bank Syariah Bukopin Sebesar 14,525, PT Bank Victoria Syariah sebesar 44,19%, PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar 67,82%. Masing-masing BUS mendapat PK-1 dengan predikat sangat baik. Rata-rata rasio CAR pada BUS dari tahun 2010 sampai tahun 2017 sebesar 27,42% mendapat PK-1 dengan predikat sangat baik.

e. Analisis Hasil Akhir RGEC

Dibawah ini menunjukkan hasil predikat masing-masing BUS dari tahun 2010 sampai tahun 2017.

Tabel 8. Predikat Komponen RGEC pada BUS 2010-2017

Nama BUS	NPF	FDR	GC G	NOM	ROA	CAR	Hasil Akhir Predikat	Hasil Akhir PK
BNIS	Baik	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	2
BMS	Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	2
BMI	Baik	Cukup Baik	Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	3
BSM	Baik	Baik	Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Baik	2
BCAS	Sangat Baik	Cukup Baik	Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	3
BRIS	Baik	Cukup Baik	Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	3
BPDS	Baik	Kurang Baik	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Sangat Baik	Kurang Baik	4
BSB	Baik	Cukup Baik	Baik	Tidak Baik	Kurang Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	3
BVS	Baik	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Sangat Baik	Baik	2
BMSI	Kurang Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Sangat Baik	Kurang Baik	4
Predikat BUS							Cukup Baik	3

Berdasarkan tabel 8 diatas terdapat 4 (empat) BUS yang mendapat PK-2 dengan predikat baik diantaranya PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Victoria Syariah. Predikat baik mencerminkan kondisi BUS yang secara umum baik atau sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian.

BUS yang mendapat PK-3 dengan predikat cukup baik diantaranya PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank BCA Syariah, PT Bank BRI Syariah dan PT Bank

Syariah Bukopin. Predikat cukup baik mencerminkan bahwa kondisi BUS yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

BUS yang mendapat PK-4 dengan predikat kurang baik adalah PT Bank Panin Dubai Syariah dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Predikat kurang baik mencerminkan kondisi BUS yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Berdasarkan hasil predikat setiap Bank Umum Syariah pada komponen RGEC maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan BUS di Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2017 mendapat PK-3 dengan predikat cukup baik. Predikat cukup baik atau cukup sehat mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

- a. Penilaian komponen Risk Profil pada risiko kredit menggunakan rasio NPF menunjukkan hasil antara lain: 1 BUS berpredikat sangat baik 8 BUS berpredikat baik, dan 1 BUS berpredikat kurang baik. Jadi sebagian besar BUS berpredikat baik dilihat dari rasio NPF. Berdasarkan komponen rasio NPF maka BUS mendapat PK-2 dengan predikat baik. Sedangkan untuk risiko likuiditas dengan rasio FDR menunjukkan hasil antara lain: 1 BUS berpredikat sangat baik, 2 BUS berpredikat baik, 5 BUS berpredikat cukup baik, 1 BUS berpredikat kurang baik, dan 1 BUS berpredikat tidak baik. Jadi sebagian besar BUS berpredikat cukup baik dilihat dari rasio FDR. Berdasarkan komponen rasio FDR maka BUS mendapat PK-3 dengan predikat cukup baik.

- b. Penilaian komponen GCG menunjukkan hasil bahwa 10 BUS di Indonesia mendapat PK-2 dengan predikat baik sehingga hasil rata-rata pelaksanaan GCG pada seluruh BUS mendapat PK-2 dengan predikat baik.
- c. Penilaian komponen *Earnings* dengan rasio NOM menunjukkan hasil antara lain: 2 BUS berpredikat cukup baik, 3 BUS berpredikat kurang baik, dan 5 BUS berpredikat tidak baik. Jadi sebaga8in besar BUS berpredikat tidak baik dilihat dari rasio NOM. Berdasarkan komponen rasio NOM maka BUS mendapat PK-5 dengan predikat tidak baik. Sedangkan untuk rasio ROA menunjukkan hasil antara lain: 1 BUS berpredikat sangat baik, 1 BUS berpredikat baik, 4 BUS berpredikat cukup baik, 2 BUS bepredikat kurang baik, dan 2 BUS berpredikat tidak baik. Jadi sebagian besar BUS berpredikat cukup baik. Berdasarkan komponen rasio ROA maka BUS mendapat PK-3 dengan predikat cukup baik dilihat dari rasio ROA.
- d. Penilaian komponen *Capital* diukur dengan rasio CAR menunjukkan 10 BUS berpredikat sangat baik. Jadi berdasarkan komponen rasio CAR maka BUS mendapat PK-1 dengan predikat sangat baik.
- e. Berdasarkan hasil analisis predikat tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia dengan metode RGEC terdapat 4 BUS berpredikat baik, 4 BUS berpedikat cukup baik, dan 2 BUS berpredikat kurang baik. Jadi penilaian secara keseluruhan BUS di Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2017 dengan metode RGEC berada pada peringkat cukup baik.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya: penelitian menggunakan sampel 10 BUS di Indonesia dan mencakup 8 tahun periode dari 2010 sampai 2017, komponen *Risk Profil* menggunakan 2 indikator rasio yaitu NPF dan FDR, komponen GCG mencakup 3 aspek *governance* dengan 11 faktor GCG, komponen *Earnings* menggunakan 2 rasio yaitu NOM dan ROA, dan komponen *Capital* menggunakan rasio CAR.

### 4.3 Saran

- a. Bagi BUS dinilai dari rasio NPF yang berpredikat kurang baik, BUS diharapkan mengurangi pembiayaan yang tergolong dalam kolektabilitas kurang lancar, diragukan, macet atau menaikkan pembiayaan (aktiva produktif) agar NPF dapat menunjukkan peningkatan predikat ke semakin baik antara lain diharapkan menaikkan kualitas klasifikasi aktiva produktif dengan mengupayakan perbaikan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan memenuhi kewajibannya dengan cara penjadwalan kembali, persyaratan kembali, penataan kembali (Nainggolan, 2017).
- b. Dilihat dari rasio FDR yang berpredikat cukup baik, BUS diharapkan mengurangi pembiayaan yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet. Atau menambah dana dari pihak ketiga agar dapat meningkatkan peringkat FDR atau berada pada range rasio FDR dengan predikat yang semakin baik.
- c. Dilihat dari komponen GCG, BUS diharapkan dapat menjaga kestabilan dalam penerapan prinsip GCG yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau meningkatkan pelaksanaan faktor GCG dengan memperbaiki penilaian GCG ke predikat sangat baik.
- d. Dilihat dari rasio NOM yang berpredikat tidak baik, BUS diharapkan dapat meningkatkan pendapatan operasional dengan menurunkan beban operasional atau menurunkan jumlah aktiva produktif yang dimiliki terutama yang tergolong dalam kurang lancar, diragukan dan macet.
- e. Dilihat dari rasio ROA yang berpredikat cukup baik, BUS diharapkan dapat meningkatkan laba atau menurunkan aktiva yang dimiliki terutama pada aktiva produktif yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet.
- f. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan kinerja BUS yang dilihat dari kondisi kesehatan bank yang akan dipilih sebagai penempatan investasi dana sehingga mendapatkan harapan yang diinginkan.
- g. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah elemen dalam RGEC untuk menilai tingkat kesehatan bank.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2017). Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Metode Rgec. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 1(1), 35-51.
- Agustina, R., & Marheni, M. (2017). Analisis Penerapan Metode Rgec Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”(Studi Kasus Pada Pt Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 10(2), 1-6.
- Anggraini, M. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Studi Pada Pt. Bri, Tbk Dan Pt. Bri Syariah Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1).
- Budiman, T., Kristanti, F. T., & Wardhana, W. (2016). Islamic Bank Listed In Financial Market: Risk, Governance, Earning, And Capital. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 9(1), 1-12.
- Dewi, M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)(Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2013-2017). *Niagawan*, 7(3), 67-85.
- Harahap, S. S., & Yusuf, M. (2010). *Akuntansi perbankan syariah*. LPFE Usakti.
- Indonesia, B. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/Pbi/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Indonesia, B. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Indonesia, B., & Nomor, S. E. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013. *Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Indonesia, G. B. (2004). Peraturan Bank Indonesia nomor: 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum. *online*),(www. bi. go. id, diakses pada 20 Januari 2016).
- Jaya, I. M. L. M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEK Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *EBBANK*, 9(1), 32-52.
- Kuncoro, Mudrajad, Ph.D. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis: Teori Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan Ibm Spss 22.0)*. Bandung: Alfabeta.

- Mandasari, J. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Rgec Pada Bank Bumh Periode 2012-2013. *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 363-374.
- Marginingsih, R. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEK Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2017. *Moneter*, 15-22.
- Marcellina, W., & Imam, S. (2018, April). Analysis Of Bank Health At Indonesia State-Owned Bank Using Rgec Method At Bri, Bni, And Bank Mandiri For Periods 2011-2015. In *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)* (pp. 70-76).
- Muhamad. 2016. *Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Nainggolan, Mangatur. 2017. "Strategi Penyelamatan Kredit Macet", <https://www.hetanews.com/article/61234/strategi-penyelamatan-kredit-macet>, diakses 30 Januari 2019.
- Octaviani, S., & Saraswati, N. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 138-146.
- Putri, P. A. C., & Suarjaya, A. G. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *None*, 6(7).
- Peraturan Bank Indonesia No 9/1/PBI/2007. "Peraturan Bank Indonesia No 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah".
- Pramana, K. M., & Artini, L. G. S. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. *None*, 5(6).
- Prawitasari, Dian, Kadarningsih Dan Karno. (2017), "Comparison Of Bank Wellness Level With Rgec Method Between State-Owned Bank And Private-Owned Bank", *International Journal Of Economic Research*, Vol 14, No. 6, Hal:93-103.
- Rizkiyah, K., & Suhadak, S. (2017). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (Rgec) Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates, Dan Kuwait Periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1), 163-171.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sari, Indah Permata dan Reni Dahar. (2016). Analisis Tngkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Model Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014), *Menara Ilmu*, Vol. X Jilid 2 No.73, Hal: 54-70.
- Setiaji, H. E., & Meiranto, W. (2015). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Kinerja (Rgec) Pada Perbankan Indonesia:(Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013) (*Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Sholahuddin, Muhammad. 2014. *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sunardi, Nardi. (2018). Analisis Risk Based Bank Rating (RBBR) untuk Mengukur Tingka Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol.1, No.2, Februari 2018, 50-68.
- Supriyanto, M.Si., Drs. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryana, M. V. R., Masyithoh, S., & Diyanti, F. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital). *Akuntabel*, 49-54.
- Susanto, H., Ar, M. D., & Zahroh, Z. A. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)(Studi Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 60-67.
- Taswan, S. E., & Si, M. (2010). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Walfajri, Maizal dan Herlina Kartika. 2018. “Ini Strategi RI Syariah untuk jaga likuiditas”, <https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-strategi-bri-syariah-untuk-jaga-likuiditas>, diakses 30 Januari 2019.
- \_\_\_\_\_, 2011. “Surat Edaran No.13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”. Jakarta: Bank Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2017. “Surat Edaran No.14/SEOJK.02/2017 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah”. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

- \_\_\_\_\_, 2014. “*Surat Edaran No.10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*”. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- \_\_\_\_\_, [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).
- \_\_\_\_\_, [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)
- \_\_\_\_\_, [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id).
- \_\_\_\_\_, [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)
- \_\_\_\_\_, [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id).
- \_\_\_\_\_, [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)
- \_\_\_\_\_, [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)
- \_\_\_\_\_, [www.victoriasyariah.co.id](http://www.victoriasyariah.co.id).
- \_\_\_\_\_, [www.maybanksyariah.co.id](http://www.maybanksyariah.co.id).
- \_\_\_\_\_, [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).
- \_\_\_\_\_, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).